

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR DISIPLIN
BELAJAR DI SEKOLAH SMA YPGR KUALA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

Oleh :

RINI AFRITASARI BR. SINULINGGA

NPM. 138600327



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DI TERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
GELAR SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal
2017

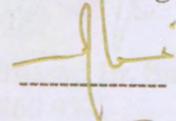
MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
DEKAN

(Prof.Dr.Abdul Munir, M.Pd)

Dewan Penguji

1. Farida Hanum Siregar, S.psi, M.Psi
2. Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog
3. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi
4. Zuhdi Budiman, S.psi, M.Psi

TandaTangan







An 

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL SKRIPSI : STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR DISIPLIN
BELAJAR DI SEKOLAH SMA YPGR KUALA
NAMA MAHASISWA : RINI AFRITASARI BR. SINULINGGA
NO STAMBUK : 13.860.0327
PROGRAM STUDI : PSIKOLOGI

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II



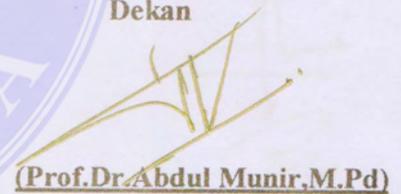
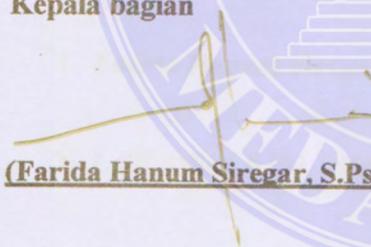
(Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi)

Mengetahui

Kepala bagian

Dekan



(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

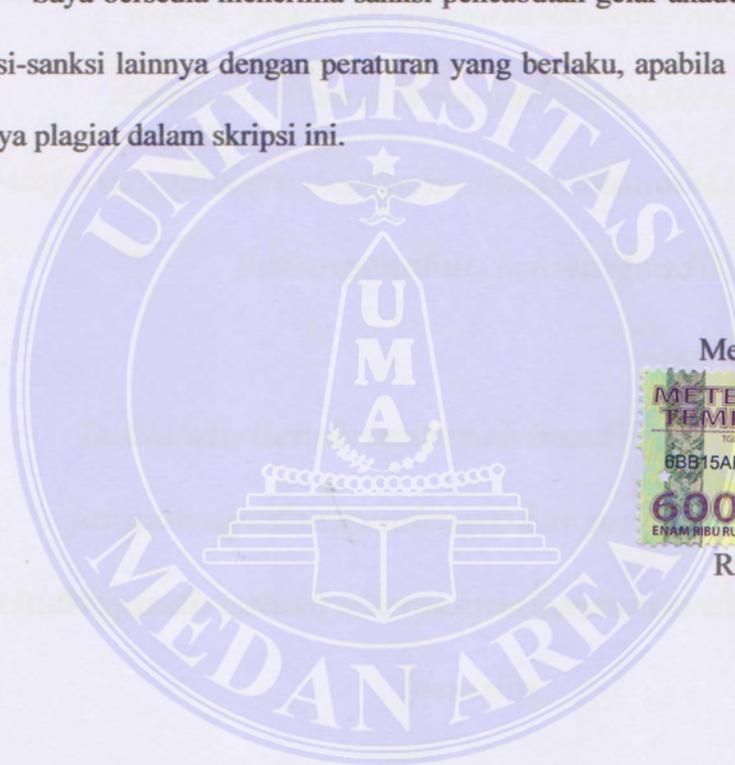
Tanggal Sidang Meja Hijau

01 November 2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulis skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, september 2017



A handwritten signature in black ink is written over the postage stamp.

Rini Afritasari Br. Sinulingga
13 860 0327

STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR DISIPLIN BELAJAR DI SEKOLAH SMA YPGR KUALA

RINI AFRITASARI BR. SINULINGGA

NPM: 13 860 0327

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Faktor-faktor Disiplin Belajar siswa. Disiplin Belajar adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib sekolah yang muncul dari dalam dirinya (Rachman dalam bukunya Tu'u, 2004). Dimana dalam penelitian ini kondisi di sekolah Yayasan Pendidikan Gotong Royong Kuala sangat mempengaruhi disiplin belajar dengan kekurangan dalam minat belajar, masuk kelas telat, guru yang kurang dalam mengajar, dan tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang di capai kurang optimal terutama dalam belajar. Maka dari itu di dalam penelitian ini mengkaji tentang beberapa factor disiplin belajar pada siswa. Adapun factor disiplin belajar menurut Wahab, Meliputi factor ekstrinsik dan intrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi factor social dan nonsosial sedangkan intrinsic meliputi factor Fisiologis dan psikologis. Berdasarkan dari pemaparan diatas peneliti memfokuskan arah penelitian ini berdasarkan suatu kasus yang ada di sekolah SMA YPGR KUALA. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X (2 kelas), kelas XI (2 kelas), yang berjumlah 100 orang siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode skala Guttman yang memiliki 2 pilihanyaitu YA dan TIDAK. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar yaitu : 1) psikologis memiliki kontribusi tinggi sebesar 0,961, 2) social memiliki kontribusi sebesar 0,930, 3) non social memiliki kontribusi sebesar 0,907, 4) fisiologis memiliki kontribusi sebesar 0,825.

Kata Kunci : Faktor Disiplin Belajar

STUDY OF IDENTIFICATION OF DISCIPLINE FACTORS LEARNING AT YPGR KUALA HIGH SCHOOL

RINI AFRITASARI BR. SINULINGGA

NPM: 13 860 0327

Abstract

This study aims to determine the description of student learning discipline factors. Learning Discipline is an effort to control oneself and the mental attitude of an individual or society in developing obedience and obedience to the rules and regulations of the school that arise from within him (Rachman in his book Tu'u, 2004). Where in this study the conditions at the Kuala Mutual Education Foundation School greatly influence the discipline of learning with a lack of interest in learning, late class entry, teachers who lack in teaching, and without discipline there will be no agreement between teachers and students which results in less achievement optimal especially in learning. Therefore in this study examines several factors in the discipline of learning in students. The discipline factor of learning according to Wahab, covers extrinsic and intrinsic factors. Extrinsic factors include social and non-social factors while intrinsic includes physiological and psychological factors. Based on the explanation above, the researcher focused on the direction of this research based on a case in the YPGR KUALA High School. The sample in this study was students of class X (2 classes), class XI (2 classes), which amounted to 100 students. This study uses a quantitative approach with a Guttman scale method that has 2 choices, YES and NO. The results of this study conclude that the factors that influence Learning Discipline are: 1) psychological has a high contribution of 0.961, 2) social has a contribution of 0.930, 3) non-social has a contribution of 0.907, 4) physiological has a contribution of 0.825.

Keywords: Learning discipline factors

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya berupa kelancaran, kemudahan, pengalaman, kekuatan,serta kesabaran bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dan mampu bertahan pada setiap kendala maupun cobaan yang dihadapi selama penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penulisan ini tidak akan dapat berjalan dengan baiktan padukungan dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih setulusnya dengan segala kerendahan hati kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Bapak Zuhdi Budiman, M.Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sekaligus sebagai pembimbing, Terima kasih atas segala kritik, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
3. Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi M.Psi, selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu guna memberikan bimbingan, ilmu secara teori, saran dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala kritik dan masukan yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.

4. Bapak Zuhdi Budiman S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing II yang telah senantiasa meluangkan waktu guna memberikan petunjuk, bimbingan, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi selaku sekretaris penguji. Terima kasih atas segala kritikan, masukan, bimbingan dan saran yang telah diberikan guna membuat penelitian ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Farida Hanum, S.Psi, M.Psi, Kepala Bagian Psikologi Pendidikan dengan segala kebijaksanaannya dalam memberikan masukan, motivasi, dan memberikan semangat sampai skripsi ini selesai.
7. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, terima kasih atas segala ilmu yang diberikan semoga kelak bermanfaat dan sebagai bekal untuk dikemudian hari.
8. Seluruh staff dan pegawai Fakultas Psikologi yang juga sangat membantu saya dalam mempersiapkan segala berkas yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sekolah SMA YPGR Kuala yang telah memberikan izin dan membantu saya bersosialisasi dengan anak-anak kelas X dan IX, wawancara dan pengambilan data. Terima kasih yang sebesar-besarnya saya persembahkan untuk Ibu kepala sekolah Maria Sriulina Sby, S.Sos, Spd dan bapak/ibu guru dan seluruh staff/karyawan YPGR Kuala.
10. Yang paling utama Allah SWT, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya haturkan puji dan syukur atas karunia, ridha dan lindungan - Mu serta kelancaran dalam proses pengerjaan skripsi ini. Karena atas izin - Mu lah segala hal yang tidak mungkin menjadi mungkin tercapai.

11. Orang tua tercinta, kepada Alm. Papa Johari Sinulingga dan Mama Rohani Br. Ginting terima kasih atas doa, khususnya buat mama, yang selalu menyemangati, serta kesabarannya yang tidak dapat saya paparkan. Semoga selalu diberi kesehatan dan umur yang panjang untuk melihat anak-anak kalian sukses. Kalian tahu, kakak mencintai kalian tak habis waktu.
12. Abang dan kakakku tersayang, Rahmad Zulfandi, Rischa Oktaviani, atas do'a, dukungan, semangat, perhatian, kasih sayang dan bantuan dalam segala bentuk yang diberikan, serta teruntuk keluarga besar yang senantiasa mengingatkan tanggung jawab dan selalu memberi support.
13. Sahabatku tersayang, Dwina Utami, Nadia Fakhayani Nst, Sugi Sanjaya, dan Juanita Sarastia Ningsih. Terima kasih untuk dukungan, semangat, kebersamaan, dan cinta yang diberikan.
14. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area angkatan 2013, terimakasih atas kebersamaan yang sudah kita lalui selama ini semoga pertemanan terus terjalin.
15. Semua responden penelitian, terimakasih atas kesediaan kalian semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.
16. Semua murid-murid SMA YPGR Kuala yang saya sayangi, terima kasih sudah banyak memberikan saya kebahagiaan, tawa dan ilmu untuk kelak semoga dapat membantu seluruh anak-anak seperti kalian diluar sana.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak disebut oleh penulis, yang telah membantu dan memberikan perhatian lebih terhadap proses penyelesaian skripsi ini. Penulis telah berupaya seoptimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini, meskipun demikian penulis sangat mengharapkan kritik

dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih bagi setiap pembaca dan berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Wassalamu'alaikum.

Medan, Oktober 2017

Penulis

Rini Afritasari Br. Sinulingga



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. LatarBelakang	1
B. Identifikasi Penelitian.....	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. TujuanPenelitian	7

F. Manfaat Penelitian	8
-----------------------------	---

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar	9
1. Prinsip – Prinsip Belajar	12
2. Ciri – Ciri Belajar	15
B. Pengertian Disiplin Belajar	16
1. Fungsi Disiplin Belajar	17
C. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	18
D. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian	28
B. Identifikasi Variabel Penelitian	28
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	33
1. Validitas	31
2. Reliabilitas	33
G. Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian.....	35
B. Persiapan Penelitian.....	35
a. Persiapan Penelitian.....	35
b. Persiapan Alat Ukur Penelitian	36
C. Pelaksanaan Penelitian	36
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	38
E. Pembahasan	46

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan.....	50
B. Saran	51

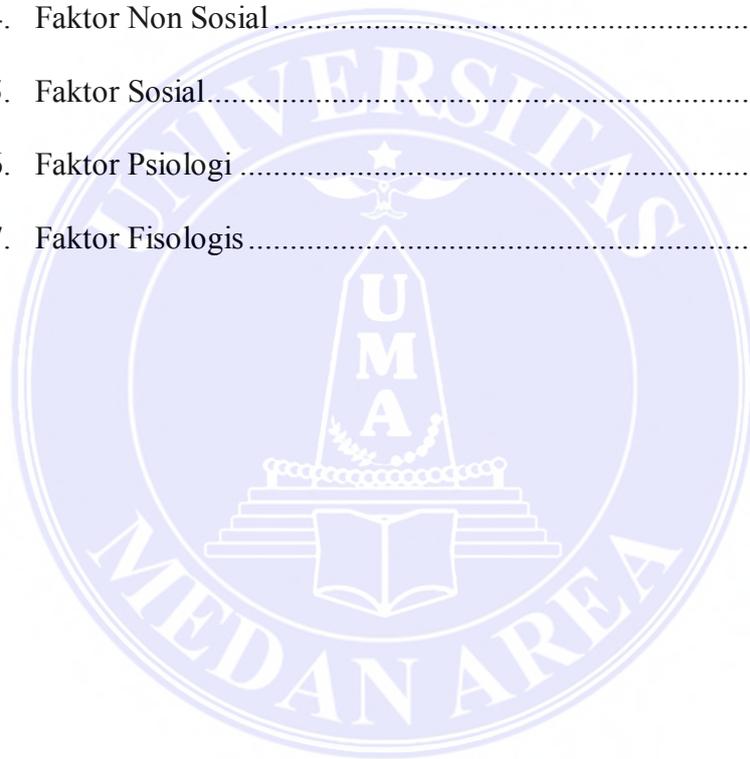
DAFTAR PUSTAKA.....	52
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:

1. Validitas dan Reliabilitas	37
2. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	39
3. Rangkuman Hasil Analisis Faktor Total keseluruhan Faktor	40
4. Faktor Non Sosial	42
5. Faktor Sosial	43
6. Faktor Psikologi	44
7. Faktor Fisiologi	45



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ALAT UKUR	
A- Alat ukur Disiplin Belajar.....	
LAMPIRAN B DATA PENELITIAN	
B-1 Data Disiplin belajar	
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS, DAN RELIABILITAS	
C- Disiplin Belajar	
LAMPIRAN D UJI NORMALITAS	
D-1 Disiplin Belajar	
LAMPIRAN E ANALISIS FAKTOR	
LAMPIRAN F SURAT IZIN PENELITIAN	
F-1 Surat Pengantar Universitas Medan Area	
F-2 Surat Selesai Penelitian.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajar siswa atau murid di bawah pengawasan pendidik atau guru. Sebagian besar negara memiliki sebagian besar negara m

Memiliki sistem pendidikan formal yang umumnya wajib dalam upaya menciptakan anak didik yang mengalami kemajuan setelah mengalami proses melalui pembelajaran. Menurut negara nama-nama untuk sekolah-sekolah itu bervariasi, akan tetapi umumnya termasuk sekolah dasar untuk anak-anak muda dan sekolah menengah pertama untuk remaja yang telah menyelesaikan pendidikan dasar serta sekolah menengah atas jenjang formal terakhir yang diharuskan pemerintah untuk ditempuh seluruh anak.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kehidupan masyarakat telah membawa pengaruh bagi dunia pendidikan agar segera melakukan berbagai upaya penyesuaian untuk mampu menyiapkan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan. Usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dewasa ini mendapat perhatian yang cukup besar. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan sarana prasarana pendidikan, profesionalisme tenaga pendidik, maupun peningkatan mutu siswa. Salah satu bentuk peningkatan mutu siswa yaitu ditetapkannya batas minimal kenaikan kelas dan nilai yang terus meningkat tiap tahunnya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak akan terlaksana tanpa adanya proses belajar yang berkesinambungan, dengan proses belajar seseorang akan berupaya, bersikap dan bertindak lebih baik.

Hal ini selaras dengan pendapat Rifa'i (2011) yang menyimpulkan bahwa: Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi seseorang. Oleh karena itu dengan menguasai konsep dasar tentang belajar, seseorang mampu memahami bahwa aktivitas belajar memegang peranan penting dalam proses psikologis. Seorang siswa yang mempunyai kebiasaan belajar yang baik dimungkinkan mempunyai disiplin belajar yang baik pula. Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang siswa yaitu belajar secara terarah dan teratur. Pada akhirnya siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya.

Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Tu'u (2004) menyatakan pencapaian hasil belajar yang baik selain karena adanya tingkat kecerdasan yang cukup, baik, dan sangat baik, juga didukung oleh adanya disiplin sekolah yang ketat dan konsisten, disiplin individu dalam belajar, dan juga karena perilaku yang baik. Disiplin sangatlah

diperlukan bagi setiap orang, dimanapun dan kapanpun. Hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang di dalam menggapai tujuannya. Permasalahan disiplin jika dikaitkan dengan dunia pendidikan, maka disiplin tersebut akan menentukan bagaimana proses pembelajaran di lingkungan pendidikan berjalan dengan baik.

Menurut Rifa'i (2011) mengambil kesimpulan bahwa: Faktor – faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar siswa adalah kondisi internal dan eksternal siswa. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Beberapa faktor eksternal seperti antar lain variasi dan tingkat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar. Proses pembelajaran siswa terdapat hal-hal yang mempengaruhi disiplin belajar. Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar menurut Wahab (2015) dijelaskan sebagai berikut: Faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

Faktor yang pertama yaitu faktor instrinsik, meliputi faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai

untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar dan disiplin belajar, artinya faktor-faktor tersebut selain mempengaruhi disiplin belajar siswa, masing-masing faktorpun saling berhubungan satu sama lain. Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu berkaitan dengan disiplin belajar siswa kelas X dan kelas XI, SMA YPGR Kuala. Semua mata pelajaran di SMA YPGR Kuala merupakan pelajaran umum dan wajib. Berbagai macam pelajaran tersebut harus dituntaskan siswa sebelum melanjutkan kompetensi yang lebih tinggi, dikarenakan setiap pelajaran satu dengan yang lain masih saling berkaitan dan berkelanjutan. SMA YPGR Kuala merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Langkat. Sma ypgr kuala ini tidak memiliki banyak kelas, untuk kelas X berjumlah 2 kelas dan kelas XI, berjumlah 2 kelas dan kelas 3 pun hanya 2 kelas. Peralatan di dalam ruang praktek komputer yang digunakan untuk mata pelajaran komputer sudah ada, namun belum mencukupi untuk satu kelas. Kondisi tersebut menghambat siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran terutama yang berkaitan dengan komputer, karena sebagian guru belum memanfaatkan media pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Proses belajar dengan kondisi sekolah, guru dan siswa yang cukup baik, seharusnya mampu mewujudkan disiplin belajar yang baik pula, namun pada observasi awal tidak menunjukkan hasil yang demikian. Hal ini dapat dilihat pada keseharian siswa di sekolah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, sebagian siswa terlihat masih belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat. Yang dapat dilihat dalam observasi peneliti yang pertama : Dengan

lingkungan sekolah pun kurang meyakinkan, apalagi dengan keadaan ruang kelas siswa yang mana dinding kelas yang lembab dan sudah retak-retak, ventilasi yang bagian atas banyak kotoran laba-laba (dapat disebut dengan swang-sawang), begitu juga dengan keadaan kelas yang pengap karena tidak ada jendela, yang kedua : jumlah sekolah yang ada di sekolah YPGR ada 15 kelas termasuk (SD, SMP dan SMA), dengan guru yang ada di sekolah itu hanya ada 18 orang guru termasuk (PNS dan Honorer) dan semua guru masuk ke semua kelas, dan yang ketiga : dari siswa, peneliti melihat cara berpakaian yang kurang sesuai, seperti yang anak perempuan baju dan rok terlalu ketat, maupun cara berperilakunya terhadap guru yang kurang sopan. Maka Proses pembelajaran juga menunjukkan siswa kurang begitu memperhatikan saat pembelajaran dilaksanakan, tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Setiap pelajaran juga terkadang terlihat ada siswa yang tidak masuk atau terlambat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA YPGR Kuala, informasi yang didapatkan dari salah satu guru di SMA YPGR KUALA, berikut kutipan wawancaranya:

“belajar siswa kelas 1 dan 2 itu ya gimana ya,, selalu ada aja alesan tidak siap tugas di sekolah, sikit-sikit bilang udah bu kerjakan dirumah aja di jadikan Pr gitu, etika terhadap guru juga kurang, berani melawan guru yang tidak kejam atau cerewet ya ?”

Peraturan-peraturan juga telah dibuat untuk mengatur tingkah laku siswa, namun melihat berbagai hal di atas, maka penulis tertarik ingin meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi disiplin belajar siswa kelas X dan XI SMA YPGR Kuala. Diharapkan dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, maka disiplin belajar siswa akan baik, dan akan

menghargai guru yang sebagai guru siswa, serta pada akhirnya pembelajaran maupun hasil belajar siswa akan lebih baik pula.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **Studi Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin Belajar di Sekolah sma YPGR Kuala.**

B. Identifikasi Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas sebagian siswa terlihat masih belum mematuhi tata tertib maupun peraturan yang telah dibuat, baik dari cara berpakaian yang kurang sesuai, maupun cara berperilakunya terhadap guru. Proses pembelajaran juga menunjukkan siswa kurang begitu memperhatikan saat pembelajaran dilaksanakan, tidak semua siswa mengerjakan tugas yang diberikan. Setiap pelajaran juga terkadang terlihat ada siswa yang tidak masuk atau terlambat.

Maka peneliti melihat faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yang pertama yaitu faktor instrinsik, meliputi faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita. Faktor yang kedua yaitu faktor ekstrinsik meliputi faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

C. Batasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti membatasi masalah dengan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar yaitu:

1. Faktor eksterinsik

a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

2. Faktor intrinsik

a. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

b. Faktor Fisiologis, seperti pendengaran, keadaan fungsi jasmani

D. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di SMA YPGR KUALA.

E. Tujuan Penelitian

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di SMA YPGR KUALA.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil peneliti ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan psikologi serta mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi

pengembangan ilmu psikologi, khususnya di bidang assessment pendidikan/psikologi sekolah.

2. Manfaat praktis

Dengan adanya perhatian yang di berikan dari pihak kepala sekolah dan guru-guru kepada siswa sma yggr kuala, dapat membuat siswa lebih baik dan semangat belajar agar saling tercipta harapan yang diinginkan siswa mau pun dari pihak sekolahan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Setiap orang, baik disadari maupun tidak selalu melaksanakan aktivitas belajar. Kegiatan harian yang dimulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali akan selalu diwarnai oleh aktivitas belajar. Belajar membuat manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawanya sejak lahir. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Oleh karenanya, pemahamannya yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak di perlukan oleh para pendidik khususnya para guru. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh dari pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman dan penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendakinya. Belajar adalah upaya untuk menguasai sesuatu yang baru (Prayitno, 2009). Definisi belajar menurut Prayitno tersebut memiliki dua hal yaitu usaha untuk menguasai dan sesuatu yang baru,

yang mana Usaha menguasai merupakan aktivitas dari belajar itu sendiri, sedangkan sesuatu yang baru merupakan hasil yang diperoleh dari proses belajar.

Menurut teori konstruktivisme, belajar adalah kegiatan yang aktif dimana si subjek belajar membangun sendiri pengetahuannya. subjek belajar juga mencari sendiri makna dari sesuatu yang mereka pelajari (Sardiman A.M., 2009). Paul Suparno memaparkan arti belajar yang ditulis kembali oleh Sardiman A.M. (2009) bahwa “belajar berarti mencari makna, makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar, rasakan dan alami”. Samovar et al (2010) menulis kembali pengertian belajar yang dikemukakan The National Task Force dalam Gaya Belajar dan Perilaku Otak memiliki definisi berikut:

Belajar merupakan pola yang konsisten dari perilaku dan tindakan yang digunakan seseorang sebagai pendekatan dalam pengalaman pendidikan. Hal ini merupakan keseluruhan dari karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikologis yang berfungsi sebagai indikator yang stabil dari bagaimana seorang pelajar memandang, berinteraksi, dan merespon lingkungan pembelajaran. Hal ini terbentuk dalam struktur dalam organisasi dan kepribadian yang membentuk dan dibentuk oleh perkembangan manusia dan pengalaman lingkungan dirumah, sekolah dan masyarakat.

Definisi belajar di atas dapat dinyatakan bahwa belajar membentuk perkembangan manusia yang meliputi karakteristik afektif, kognitif dan perilaku psikologis. Perkembangan tersebut dipengaruhi lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh

seseorang (Rifa'i, 2011). Learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, and to follow direction (Harold Spears dalam Sardiman, 2011). Artinya belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sendiri, mendengar, dan mengikuti petunjuk. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan – pelatihan atau pengalaman pengalaman (Baharuddin, 2008).

Menurut Sardiman A.M. (2009) dalam bukunya yang berjudul interaksi dan motivasi belajar mengajar, menyatakan bahwa tinjauan umum dari tujuan belajar adalah berikut ini.

- a. Siswa mampu mendapatkan pengetahuan. Kemampuan berpikir siswa tidak dapat dikembangkan ketika tidak memiliki bahan pengetahuan. Kemampuan berpikir akan bertambah dengan adanya pengetahuan.
- b. Siswa dapat menanamkan konsep dan pengetahuan. Penanaman konsep atau rumusan konsep memerlukan suatu ketrampilan.
- c. Siswa dapat membentuk sikap. Pembentukan sikap mental dan perilaku tidak lepas dari penanaman nilai-nilai transfer of value. guru tidak sekedar mengajar, tetapi juga mendidik dimana bertujuan untuk memindahkan nilai-nilai kepada siswa

Tujuan belajar yang disampaikan Sardiman A.M. dapat dinyatakan kembali bahwa terdapat tiga hal yang menjadi pokok tujuan belajar. Dasar dari tujuan belajar untuk membentuk kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik melalui proses belajar itu sendiri. Berdasarkan beberapa pengertian tentang belajar di atas yang dikemukakan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa

belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk mengadakan perubahan dalam dirinya secara keseluruhan baik berupa pengalaman, ketrampilan, sikap dan tingkah laku sebagai akibat dari latihan serta interaksi dengan lingkungannya.

1. Prinsip-prinsip Belajar

Prinsip-prinsip belajar adalah “hal-hal yang sangat penting yang harus ada dalam suatu proses belajar dan pembelajaran” (Darsono, 2000). Prinsip-prinsip tersebut jika diabaikan akan membuat semua hal yang berhubungan dengan proses belajar menjadi terhambat, dan pada akhirnya pencapaian hasil belajar tidak optimal. Prinsip-prinsip belajar diantaranya adalah:

- a. Kesiapan Belajar Faktor kesiapan, baik fisik maupun psikologis merupakan kondisi awal suatu kegiatan belajar. Kondisi fisik yang tidak kondusif seperti sakit akan mengganggu proses belajar. Demikian pula kondisi psikologis yang kurang baik seperti gelisah, tertekan merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar siswa.
- b. Perhatian Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju pada suatu objek. Belajar sebagai suatu aktivitas yang kompleks sangat membutuhkan perhatian dari siswa yang belajar. Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik jika siswa mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Bahan pelajaran jika tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan yang mengakibatkan siswa malas belajar.

- c. Motivasi Motivasi siswa dalam belajar terkadang sangat tinggi, terkadang tidak timbul sama sekali. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang baik dan kuat, hal itu akan memperbesar usaha dan kegiatannya dalam mencapai prestasi yang tinggi. Siswa yang kehilangan motivasi dalam belajar akan memberi dampak kurang baik pula bagi prestasi belajarnya.
- d. Keaktifan Siswa Siswa merupakan subjek dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu siswa harus aktif dan tidak boleh pasif. Siswa harus mampu mencari, menemukan, dan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya dengan bantuan Guru. Siswa harus dipandang sebagai makhluk yang dapat diajar dan mampu belajar. Dengan pandangan ini seyogyanya guru membelajarkan siswa sedemikian rupa, sehingga keaktifan siswa betulbetul terwujud.
- e. Mengalami sendiri Siswa yang belajar dengan melakukan sendiri akan memberikan hasil belajar yang lebih bermakna dan pemahaman yang lebih mendalam. Prinsip mengalami sendiri diartikan bahwa siswa tidak hanya tahu secara teoritis, tetapi juga secara praktis. Prinsip ini akan terwujud jika guru harus melakukan pembelajaran yang memungkinkan siswa mengalami sendiri, misalnya dengan metode inquiri, dan eksperimen.
- f. Pengulangan Di dalam mempelajari materi sampai taraf insight siswa perlu membaca, berfikir, mengingat dan yang tidak kalah penting adalah latihan. Dengan latihan berarti siswa mengulang-ulang materi yang dipelajari sehingga materi makin mudah diingat. Pengulangan ini dapat terlaksana jika guru dapat mendorong siswa supaya melakukan pengulangan, misalnya dengan memberikan pekerjaan rumah atau tugas.

- g. Materi pelajaran yang menantang Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh rasa ingin tahu terhadap suatu persoalan. Rasa ingin tahu akan timbul apabila materi pelajaran yang dihadapi siswa bersifat menantang atau problematis. Oleh karena itu guru hendaknya sering memberikan materi yang problematis untuk merangsang rasa ingin tahu siswa yang pada akhirnya membuat anak aktif belajar.
- h. **Balikan dan Penguatan** Balikan adalah masukan yang sangat penting baik bagi siswa maupun bagi guru. Dengan balikan siswa mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam suatu hal. Balikan ini juga berharga bagi guru untuk menentukan remedial teaching. Penguatan adalah suatu tindakan yang menyenangkan dari guru terhadap siswa yang telah berhasil melakukan suatu perbuatan belajar. Dengan penguatan diharapkan siswa akan mengulangi perbuatan yang sudah baik.
- i. **Perbedaan Individual** Masing-masing siswa mempunyai karakteristik, baik dilihat dari segi fisik maupun psikis. Dengan adanya perbedaan ini menuntut adanya perbedaan perlakuan antara siswa yang satu dengan yang lain. Dalam hal ini seorang guru harus mampu membuat strategi pengajaran terutama dalam hal pemilihan metode yang disesuaikan dengan kemampuan siswa dalam belajar (Darsono, 2000).

2. Ciri-ciri Belajar

Proses belajar yang baik sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan tersebut, siswa perlu memahami ciri-ciri belajar yang baik. Ciri-ciri belajar yang baik diantaranya adalah:

- a. Belajar ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku (change behavior).
Ini berarti, bahwa hasil belajar dapat diamati dari tingkah laku, yaitu adanya perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil. Tanpa mengamati tingkah laku hasil belajar, kita tidak akan dapat mengetahui ada tidaknya hasil belajar.
- b. Perubahan perilaku relatif permanen. Ini berarti, bahwa perubahan tingkah laku yang terjadi karena belajar untuk waktu tertentu akan tetap atau tidak berubah-ubah. Perubahan tingkah laku tersebut tidak akan terpancang seumur hidup.
- c. Perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati pada saat proses belajar sedang berlangsung, perubahan perilaku tersebut bersifat potensial.
- d. Perubahan tingkah laku merupakan hasil latihan atau pengalaman.
- e. Pengalaman atau latihan itu dapat memberi penguatan. Sesuatu yang memperkuat itu akan memberikan semangat atau dorongan untuk mengubah tingkah laku (Baharuddin, 2008).

B. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Berikut adalah pendapat disiplin menurut para ahli.

- a. Disiplin adalah upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap

peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya (Rachman dalam bukunya Tu'u, 2004).

- b. Disiplin adalah satu aspek kehidupan yang mesti wujud dalam masyarakat. Oleh itu ia hendaklah mendapat perhatian berat dari semua pihak sama ada di sekolah atau di luar sekolah (Zainal, 2009).
- c. Disiplin belajar adalah hal yang sangatlah diperlukan bagi setiap siswa, dengan adanya disiplin belajar, tujuan pendidikan akan lebih mudah tercapai (Sanjaya, 2005).

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian disiplin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan dan disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

1. Fungsi Disiplin Belajar

Disiplin belajar yang diterapkan berulang-ulang akan memberikan kebiasaan yang baik bagi siswa. Berbagai macam fungsi disiplin belajar dapat bermanfaat bagi kehidupan siswa maupun orang-orang disekitarnya. Beberapa fungsi disiplin antara lain:

1. Menata kehidupan bersama Disiplin mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Hubungan antara satu dengan yang lainnya akan menjadi baik dan lancar dengan adanya disiplin.
2. Membangun kepribadian Lingkungan yang berdisiplin baik akan sangat berpengaruh pada kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.
3. Melatih kepribadian Kepribadian yang tertib, teratur, taat, dan patuh perlu dibiasakan serta dilatih.
4. Pemaksaan Disiplin dapat berfungsi sebagai pemaksaan kepada seseorang untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan itu.
5. Hukuman Sanksi disiplin berupa hukuman tidak boleh dilihat hanya sebagai cara untuk menakut-nakuti atau untuk mengancam supaya orang tidak berani berbuat salah. Ancaman atau hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk mentaati dan mematuhi.
6. Mencipta lingkungan kondusif Peraturan sekolah yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, memberi pengaruh bagi terciptanya sekolah sebagai lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan pembelajaran (Tu'u, 2004).

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Permasalahan disiplin belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja akademik atau hasil belajarnya. Permasalahan-permasalahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya

berasal dari faktor intern yaitu dari siswa itu sendiri maupun faktor ekstern yang berasal dari luar.

Beberapa faktor yang mempengaruhi Disiplin Belajar sbagai berikut :

- a. Kesadaran diri, berfungsi sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain kesadaran diri menjadi motif sangat kuat bagi terbentuknya disiplin.
- b. Pengikut dan ketaatan, sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat.
- c. Alat pendidikan, untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang ditentukan dan diajarkan.
- d. Hukuman, sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan (Tu'u, 2004).

Hal senada pendapat lain bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

- a. Teladan Teladan yang ditunjukkan guru-guru, kepala sekolah maupun atasan sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Dalam disiplin belajar, siswa akan lebih mudah meniru apa yang mereka lihat sebagai teladan daripada dengan apa yang mereka dengar.
- b. Lingkungan berdisiplin Seseorang yang berada di lingkungan berdisiplin tinggi akan membuatnya mempunyai disiplin tinggi pula. Salah satu ciri manusia adalah

kemampuannya beradaptasi dengan lingkungannya. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

c. Latihan berdisiplin Disiplin seseorang dapat dicapai dan dibentuk melalui latihan dan kebiasaan. Artinya melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik kehidupan sehari-hari akan membentuk disiplin dalam diri siswa (Tu'u, 2004).

Beberapa faktor yang mempengaruhi disiplin adalah sebagai berikut

Menurut pendapat Wahab (2015) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor eksterinsik

a. Faktor non-sosial, seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.

Pendapat lain menyatakan bahwa: Faktor – faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar yang tidak terlalu silau/kuat, atau tidak terlalu lemah/ gelap, suasana yang sejuk dan senang. Kedua yaitu faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan menjadi dua macam. Pertama, hardware, seperti gedung sekolah, alat-alat belajar, fasilitas belajar dan lain sebagainya. Kedua software, seperti kurikulum sekolah, peraturan-peraturan sekolah, buku dan lain sebagainya. Faktor materi pelajaran termasuk dalam lingkungan nonsosial yang terakhir. Faktor ini hendaknya disesuaikan dengan perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru (Baharuddin, 2008).

Lingkungan nonsosial dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, meliputi keadaan ruang belajar dan peralatan mengajar. Keadaan ruang belajar dijabarkan menjadi kondisi udara yang baik, pencahayaan yang cukup, dan keadaan ruang belajar yang nyaman. Peralatan mengajar dapat dibedakan menjadi keadaan ruang kelas, fasilitas di dalam ruang kelas, kurikulum dan peraturan yang telah dibuat.

b. Faktor sosial, terdiri atas lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan keluarga.

Pendapat lain menyatakan bahwa:

- 1) Lingkungan Sosial Sekolah Lingkungan sosial sekolah, seperti guru, administrasi, dan temanteman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antar ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah. Perilaku yang simpatik dan dapat menjadi teladan seorang guru atau administrasi dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk belajar.
- 2) Lingkungan Sosial Masyarakat Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.
- 3) Lingkungan Sosial Keluarga Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orangtua, demografi

keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak, atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik (Baharuddin, 2008).

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan sosial mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Hubungan yang baik antar lingkungan sosial sekolah yang terdiri dari guru, dengan teman-teman sekelas, serta administrasi mampu memberikan dorongan yang baik bagi siswa untuk belajar lebih giat. Lingkungan sosial masyarakat merupakan lingkungan dimana siswa berinteraksi dengan warga sekitar rumahnya. Siswa harus dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk. Lingkungan sosial yang terakhir berasal dari keluarga, peran serta orangtua dalam proses belajar anaknya sangatlah dibutuhkan. Aturan – aturan yang ada di dalam lingkungan keluarga hendaknya dilaksanakan dengan baik guna menjalin hubungan yang baik antar anggota keluarga.

2. Faktor instrinsik

- a. Faktor psikologis, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.

Pendapat lain mengatakan bahwa:

Secara sederhana minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Baharuddin, 2008). Seseorang yang tidak mempunyai minat untuk belajar dapat membuat gairah ataupun semangat belajar yang kurang. Munculnya

minat belajar yang baik biasanya akan disertai dengan aktivitas belajar yang baik pula.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar akan mendukung kelancaran proses belajar siswa. Minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan perasaan senang pada suatu pelajaran, perhatian siswa terhadap pelajaran, konsentrasi siswa terhadap pelajaran, dan kesadaran siswa untuk belajar.

Motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2011).

Motivasi dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Sardiman (2011), “motivasi intrinsik adalah motif – motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu”.

Menurut Sardiman (2011) “ciri-ciri motivasi adalah tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan terhadap tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal”.

“Ranah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai. Karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan” (Djamarah, 2002).

“Mengingat adalah suatu aktivitas kognitif, dimana orang menyadari bahwa pengetahuannya berasal dari masa lampau atau berdasarkan kesan- kesan yang diperoleh dari masa lampau” (Djamarah, 2002). Mengingat di dalam aktivitas belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan cara mempelajari kembali (review) materi-materi yang telah dipelajari.

Menurut Bloom dalam Purwanto (2008) kemampuan kognitif dibagi menjadi enam. Rincian ini dapat disebutkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan hafalan (knowledge)

Knowledge adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau testee untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini testee dituntut untuk menyebutkan kembali (recall) atau menghafal saja.

2. Pemahaman (komprehensi) Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan testee mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

3. Aplikasi (penerapan) Dalam tingkatan ini, responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

4. Analysis (menguraikan, menentukan hubungan) Tingkat kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau suatu situasi tertentu ke dalam komponen – komponen atau unsur pembentuknya.

5. Sintesis Sintesis adalah penyatuan unsur – unsur atau bagian – bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Berfikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif.

6. Evaluasi (menilai) Dengan kemampuan ini responden diminta untuk membuat penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

b. Faktor Fisiologis, seperti pendengaran, keadaan fungsi jasmani

Pendapat lain mengatakan bahwa:

Faktor-faktor fisiologi adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama keadaan tonus jasmani keadaan tonus jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu.

Cara menjaga kesehatan jasmani antara lain adalah:

(1) Menjaga pola makan yang sehat dengan memperhatikan nutrisi yang masuk ke dalam tubuh;

(2) Rajin berolahraga agar tubuh selalu bugar dan sehat;

(3) Istirahat yang cukup dan sehat kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis.

Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas belajar dengan baik pula. Pancaindra yang memiliki peran besar dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga (Baharuddin, 2008).

Dalam penelitian ini, kondisi fisiologis dikategorikan menjadi dua, yaitu kondisi fisik dan fungsi jasmani. Kondisi fisik siswa yang baik dapat memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar. Kondisi fisik yang dimaksud di atas dapat diperoleh dengan menjaga pola makan, rajin berolahraga, dan dengan istirahat yang cukup. Fungsi jasmani yang diteliti lebih kepada fungsi pancaindera yang digunakan dalam aktivitas belajar, dalam hal ini adalah mata dan telinga.

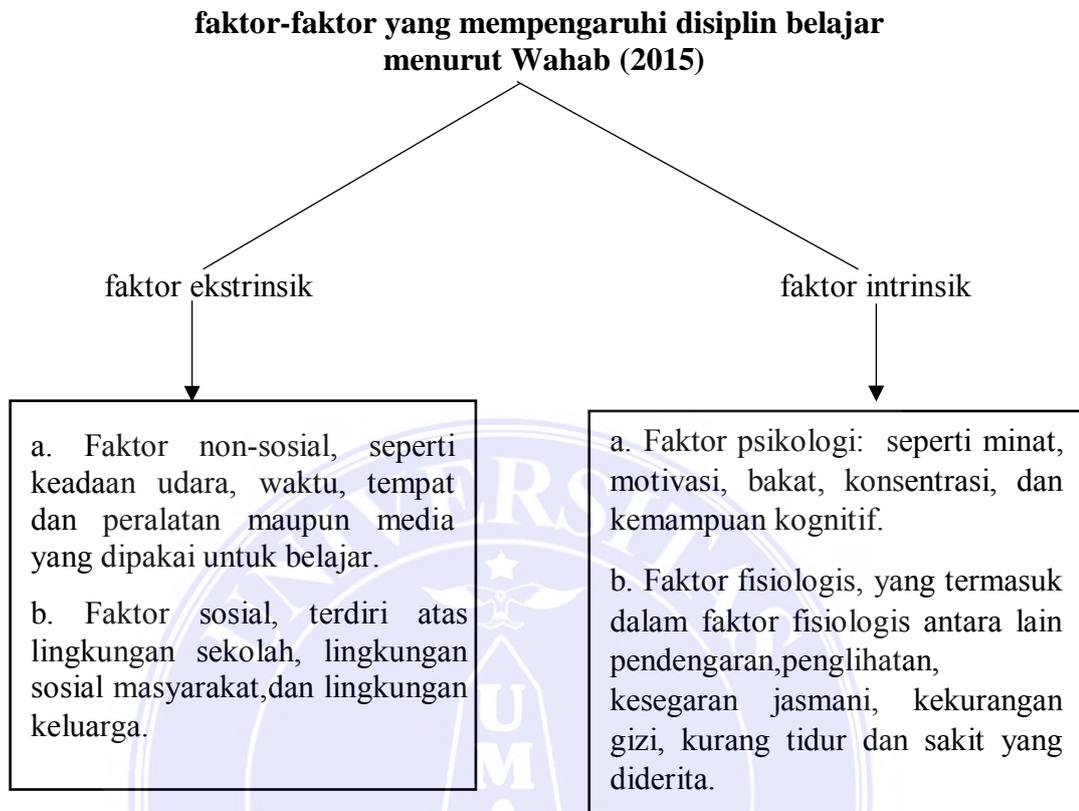
Hal senada menurut pendapat Zainal (2009) menyimpulkan “ada banyak faktor yang menyebabkan siswa melakukan perbuatan-perbuatan tidak disiplin, faktor – faktor ini lazimnya dikelompokkan kepada faktor sekolah dan faktor luar sekolah seperti persekitaran, keluarga, pengaruh rekan sebaya dan lain sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi disiplin belajar dipengaruhi oleh dua

faktor yaitu faktor intrinsik (faktor yang terdapat pada diri siswa) dan faktor ekstrinsik (faktor yang terdapat diluar diri siswa).



D. Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis faktor, yang dimana analisis faktor adalah nama umum yang menyatakan sebuah kelas prosedur yang digunakan terutama untuk reduksi dan perangkuman data (Maholtra, 2005) Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif sebab banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini juga diwujudkan dalam angka (Arikunto, 2010)

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini yang berjudul *Studi Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar di SMA YPGR Kuala*, hanya mempunyai satu variable yaitu variable terikat, yang mana variable terikatnya yaitu *disiplin belajar..*

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah disiplin belajar dan faktor-faktor disiplin belajar. Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan, tata tertib norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan dan disiplin sangatlah penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Berbagai manfaat disiplin belajar bagi siswa sangatlah terlihat, terutama disiplin yang tumbuh secara sadar

akan membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan yang teratur yang akan menjadikan siswa meraih kesuksesan dalam belajar.

Dalam upaya mengungkapkan informasi mengenai disiplin belajar di sekolah maka digunakanlah skala yang disusun berdasarkan faktor yang telah dibahas pada bab 2, diantaranya:

1. Faktor eksterinsik

- a. Faktor non-sosial: seperti keadaan udara, waktu, tempat dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar.
- b. Faktor sosial: terdiri atas lingkungan sekolah, lingkungan sosial masyarakat, dan lingkungan keluarga.

2. Faktor instrinsik

- a. Faktor psikologi, seperti minat, motivasi, bakat, konsentrasi, dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor fisiologis, yang termasuk dalam faktor fisiologis antara lain pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi, kurang tidur dan sakit yang diderita.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian yang akan dilaksanakan adalah kelas 1 (2 kelas) dan kelas 2 (2 kelas) SMA YPGR Kuala berjumlah 4 kelas dengan banyak siswa 100 orang yang masing-masing kelas berjumlah 25 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, karena jumlah populasi kurang dari 100 orang maka digunakan teknik total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi menjadi sampel. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, karena berhasil atau tidaknya suatu penelitian di tentukan oleh teknik atau metode pengumpulan data yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berbentuk non tes, yaitu dengan menggunakan skala. Skala yang digunakan mengingat data yang ingin di ukur berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang di terjemahkan dalam bentuk aitem-aitem pernyataan (azwar,2000).

Menurut Hadi (2004), skala psikologis mendasar diri pada laporan-laporan pribadi (*self report*). Selain itu, skala psikologis memiliki kelebihan dengan asumsi sebagai berikut:

- Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya
- Apa yang dikatakan oleh subjek tentang dirinya kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- Interpretasi subjek tentang pernyataan-pernyataan yang di ajukan sama dengan apa yang dapat di percaya

Metode pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah penyebaran skala untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Skala yang digunakan disusun berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yaitu skala yang langsung di kerjakan oleh subjek penelitian dan sbjek tinggal milih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang di berikan tersebut adalah berupa informasi tentang dirinya sendiri.

Adapun skala yang di gunakan adalah skala Guttman. Skala peneliti ini berbentuk dua pilihan jawaban, yaitu jawaban “YA” dan “TIDAK”. Untuk butir *favourable*, jawaban “YA” diberi nilai 1 dan jawaban “TIDAK” di beri nilai 0.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukur melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan yang lain (Azwar, 2000).

Dalam penelitian ini skala diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* rumus angka kasar dari pearson, yaitu mencari

koefisien korelasi antara tiap butir dengan skor total menurut Hadi (2004), dimana rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{(\sum X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\} \left\{(\sum Y^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi product moment
- $\sum XY$: Jumlah dari hasil perkalian antara setiap item dengan nilai total
- $\sum X$: Jumlah skor seluruh subjek tiap item
- $\sum Y$: Jumlah skor keseluruhan item pada subjek
- $\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor Y
- N : Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r *product moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Menurut Hadi (1996) kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total. Dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar. Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *Part Whole*. Adapun formulanya sebagai berikut:

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{\{(SD_x)^2 + (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)(SD_y)\}}}$$

Keterangan:

r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x : Standart deviasi skor item

SD_y : Standart deviasi skor total

Suatu hal yang harus di sadari, bahwa dalam etimasi validitas pada umumnya tidak dapat di tuntutan suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dalam interprestasi koefisien reabilitas. Dikatakan bahwa koefisien yang berkisaran antara 0,30 sampai 0,50 telah dapat memberikan kontribusi yang baik terhadap efisien suatu lembaga pelatihan (Cronbach dalam Azwar,2000).

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel juga dapat dikatakan kepercayaan, konsistensi, dan sebagainya. Menurut azwar (2000) hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang diukur memang belum berubah. Untuk mengetahui reliabilitas alat ukur maka digunakan rumus koefisien *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[\frac{1-S1^2-S2^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan :

$S1^2$ dan $S2^2$: Varian skor belahan 1 dan varian skor belahan 2

Sx^2 : Varian skor skala

G. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data statistik, karena analisis statistik dapat menguatkan suatu kesimpulan penelitian. Adapun pertimbangan-pertimbangan dengan menggunakan metode analisis statistik menurut hadi (2004) adalah:

- a) Statistik bekerja dengan angka-angka,
- b) Statistik bekerja dengan objektif,
- c) Statistik bersifat universal dalam semua penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Esa. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan (edisi revisi)*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.
- Maholtra, Naresh K. (2005). *RisetPemasaran.(pendekatan terapan). Terjemahan soleh Rusyadi M*. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Mesuji Raya. smkn1mesujiraya.blogspot.com (20 Juni 2012).
- N.A. Ametembun. (1991) *manajemen kelas*. Bandung : FKIP IKIP
- Prayitno. (2009). *Dasar teori dan praksis pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, Ngelim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rifa'i, Achmad. dan Cathrina Tri Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Salim, A (2002). *Perusahaan Sosial*. Yogyakarta : Tiara Wacana
- Samovar, L.A., Potter, R.E. & McDaniel, E.R. (2010). *Komunikasi lintas lingkungan (comunication between culture)*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Sanjaya, Ani. 2005. *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA 6 Banjarmasin pada Mata Pelajaran Matematik*. Jurnal Pendidikan Universitas Achmad Yani. Banjarmasin
- Sardiman AM., 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sardiman A.M.. (2009). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Radjagrafindo Persada

- Suradi, S.Pd, M.Si. 2011. *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa di SMK Negeri 1 Tu'u, Tulus*. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Zainal, Khalim. Dan Wan Zulkifli Wan Hassan. 2009. *Pendekatan Islam dalam Menangani Masalah Disiplin tegat dalam Kalangan Pelajar Sekolah*. Jurnal of islamic and Arabic Education 1(2). Malaysia.





LAMPIRAN



LAMPIRAN A
ALAT UKUR PENELITIAN
SKALA DISIPLIN BELAJAR

I. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan beberapa pertanyaan. Anda di harapkan menjawab pertanyaan tersebut dengan cara memberi check list (√) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda. Adapun alternatif pilihan jawaban yang saya sediakan sebagai berikut:

YA : Jika **Sesuai** dengan diri anda

TIDAK : Jika **Tidak Sesuai** dengan diri anda

Sebagai kelengkapan data penelitian, maka dimohon dengan hormat mengisi data-data di bawah ini:

II. IDENTITAS RESPONDEN

Nama/Inisial :

Jenis Kelamin :

Kelas :

Kerahasiaan identitas dan jawaban anda, saya jamin sepenuhnya.

NO.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sekolah menyediakan ventilasi,		
2.	Menjalin komunikasi yang baik dengan guru		
3.	Semua fasilitas di kelas sangat lengkap		
4.	Menjaga pola makan yang teratur		
5.	Keadaan sekolah bagus		
6.	Saya selalu bertanya masalah pelajaran dengan guru		
7.	Saya setiap hari tepat masuk kekelas terlebih dahulu		
8.	Saya salalu makan dengan teratur		
9.	Belajar dengan cahaya yang cukup di kelas		
10.	Menjalin hubungan yang baik dengan tetangga dan teman		
11.	Memperhatikan guru saat pelajaran berlangsung		
12.	Mendengar suara guru yang menerangkan dengan jelas		
13.	Ruangan di kelas sangat gelap, sehingga mengganggu aktivitas belajar		
14.	Saya sering menyapa terlebih dahulu kepada semua orang		
15.	Saya suka tidur kalau guru sedang menjelaskan		
16.	saya selalu menanyakan kepada teman sebangku apa yang di jelaskan oleh guru		
17.	Menjaga kebersihan dengan membuat jadwal piket		
18.	Saya sering meminjamkan catatan pada teman saya		
19.	Saya takut bicara di depan kelas		
20.	saya pulang sekolah langsung istirahat		
21.	Tidak pernah melanggar jadwal piket yang dibuat		
22.	Saya Meminjam buku maupun alat-alat belajar pada teman		

23.	Saya suka ketika Mengerjakan soal didepan kelas		
24.	Saya Tidur cukup setiap hari		
25.	Sekolah dekat dengan jalan besar		
26.	Hubungan yang baik dengan keluarga		
27.	Mengingat materi pelajaran sebelumnya		
28.	Melihat dengan jelas tulisan di papan tulis		
29.	Sekolah jauh dari keramaian		
30.	Saya selalu mematuhi semua perintah dan nasehat orangtua		
31.	Saya sering mengulang-ulang materi sebelumnya		
32.	Saya selalu rutin melakukan pemeriksaan mata		
33.	Saya suka dengan bangunan dan ruang kelas di sekolah		
34.	Dapat membatasi diri dari pengaruh lingkungan yang buruk		
35.	Saya Memahami materi yang dijelaskan		
36.	Saya Rutin berolahraga		
37.	Sekolah menyediakan ruang belajar yang cukup		
38.	Saya tetap mengerjakan tugas meskipun diajak teman bermain		
39.	Saya selalu bertanya tentang materi yang di jelaskan		
40.	Saya selalu rutin berolahraga setiap 2 hari sekali		



LAMPIRAN B
DATA DISIPLIN BELAJAR



LAMPIRAN C
VALIDITAS DAN REABILITAS

Reliability

Notes

	Output Created	10-Jun-2017 18:08:51
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
	Syntax	<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027</p> <p>VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040</p> <p>/SCALE('Disiplin Belajar') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA</p> <p>/STATISTICS=SCALE</p> <p>/SUMMARY=TOTAL.</p>
Resources	Processor Time	0:00:00.016

[DataSet0]

Scale: Disiplin Belajar**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alph	N of Items
.912	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	27.56	68.047	.403	.911
VAR00002	27.70	68.131	.321	.912
VAR00003	27.61	67.210	.488	.910
VAR00004	27.81	67.469	.385	.911
VAR00005	27.68	67.715	.382	.911
VAR00006	27.67	66.951	.488	.910
VAR00007	27.53	67.545	.514	.910
VAR00008	27.85	66.230	.538	.909
VAR00009	27.70	66.758	.501	.909
VAR00010	27.58	67.034	.539	.909
VAR00011	27.69	65.792	.634	.908
VAR00012	27.57	66.248	.670	.908
VAR00013	27.68	67.553	.403	.911
VAR00014	27.60	67.596	.439	.910
VAR00015	27.87	65.690	.606	.908
VAR00016	27.65	66.088	.618	.908
VAR00017	27.61	67.089	.505	.909
VAR00018	27.66	65.903	.637	.908
VAR00019	27.88	66.389	.518	.909
VAR00020	27.65	67.725	.393	.911
VAR00021	27.56	68.128	.390	.911
VAR00022	27.50	69.465	.222	.912
VAR00023	27.56	68.289	.365	.911
VAR00024	27.59	67.315	.488	.910
VAR00025	27.78	67.830	.343	.912
VAR00026	27.50	69.747	.173	.913
VAR00027	27.56	68.128	.390	.911

VAR00028	27.45	70.371	.088	.913
VAR00029	27.57	67.884	.419	.910
VAR00030	27.58	68.044	.388	.911
VAR00031	27.74	69.063	.195	.914
VAR00032	27.57	67.884	.419	.910
VAR00033	27.79	68.046	.315	.912
VAR00034	27.61	67.210	.488	.910
VAR00035	27.88	66.389	.518	.909
VAR00036	27.65	67.725	.393	.911
VAR00037	27.83	67.415	.390	.911
VAR00038	27.67	67.557	.407	.911
VAR00039	27.60	67.394	.468	.910
VAR00040	27.50	68.192	.445	.910

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
28.36	70.879	8.419	40



LAMPIRAN D
UJI NORMALITAS

Uji normalitas

NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests



Notes

	Output Created	10-Jun-2017 21:54:12
	Comments	
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Syntax	NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=Y /STATISTICS DESCRIPTIVES /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:00.000
	Elapsed Time	0:00:00.016
	Number of Cases Allowed ^a	196608

a. Based on availability of workspace memory.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
DISIPLIN BELAJAR	100	25.11	8.143	8	36

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		DISIPLIN BELAJAR
Normal Parameters ^{a, b}	N	100
	Mean	25.11
	Std. Deviation	8.143
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.091
	Negative	-.109
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.095
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.182

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```
EXAMINE VARIABLES=Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
```

Explore

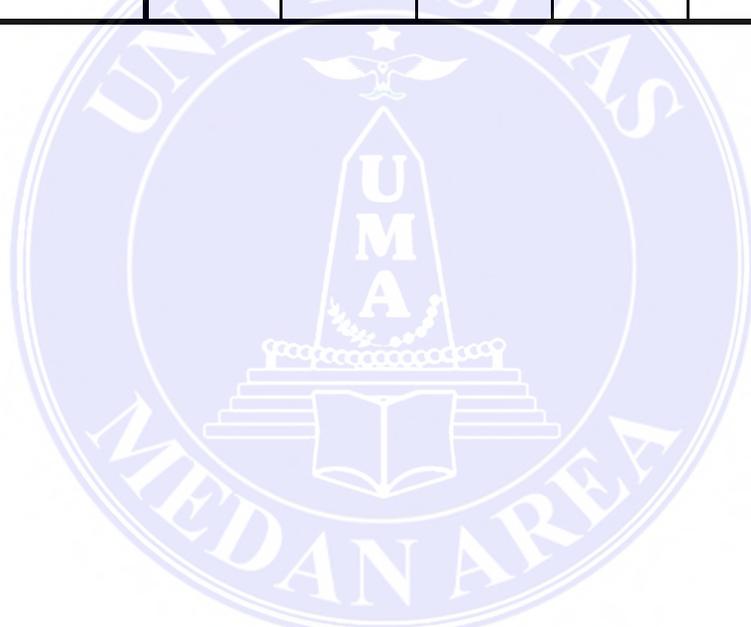
Notes

	Output Created	10-Jun-2017 21:55:08
	Comments	
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
	Syntax	EXAMINE VARIABLES=Y /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT /COMPARE GROUP /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	0:00:00.874
	Elapsed Time	0:00:01.185

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
DISIPLIN BELAJAR	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%



Descriptives

		Statistic	Std. Error
DISIPLIN BELAJAR	Mean	25.11	.814
95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	23.49	
	Upper Bound	26.73	
	5% Trimmed Mean	25.44	
	Median	26.00	
	Variance	66.301	
	Std. Deviation	8.143	
	Minimum	8	
	Maximum	36	
	Range	28	
	Interquartile Range	10	
	Skewness	-.426	.241
	Kurtosis	-.471	.478

Tests of Normality

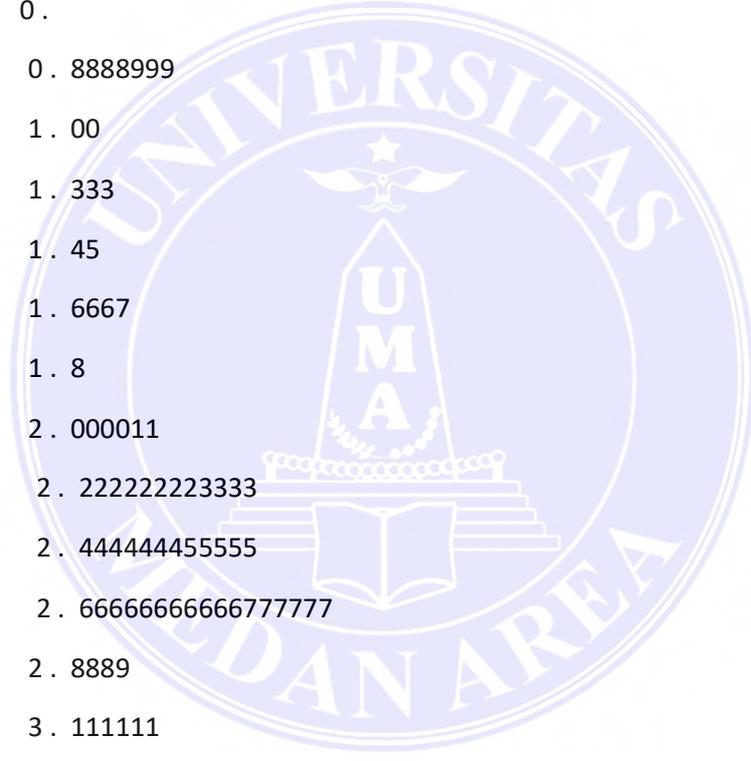
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DISIPLIN BELAJAR	.109	100	.005	.929	100	.000

a. Lilliefors Significance Correction

DISIPLIN BELAJAR

DISIPLIN BELAJAR Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

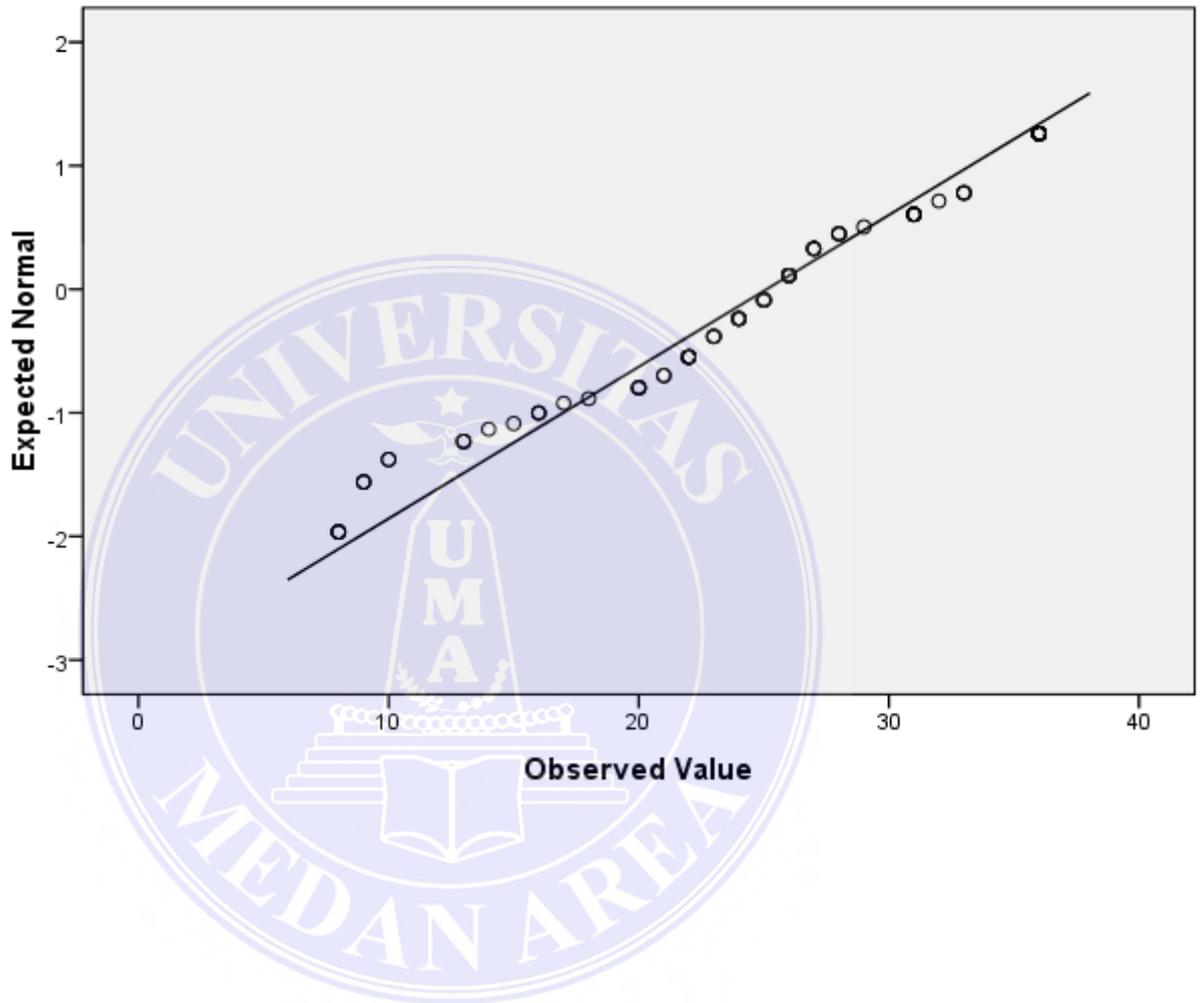


.00	0 .
7.00	0 . 8888999
2.00	1 . 00
3.00	1 . 333
2.00	1 . 45
4.00	1 . 6667
1.00	1 . 8
6.00	2 . 000011
12.00	2 . 222222223333
12.00	2 . 444444455555
17.00	2 . 6666666666677777
4.00	2 . 8889
6.00	3 . 111111
4.00	3 . 2333
.00	3 .
20.00	3 . 666666666666666666

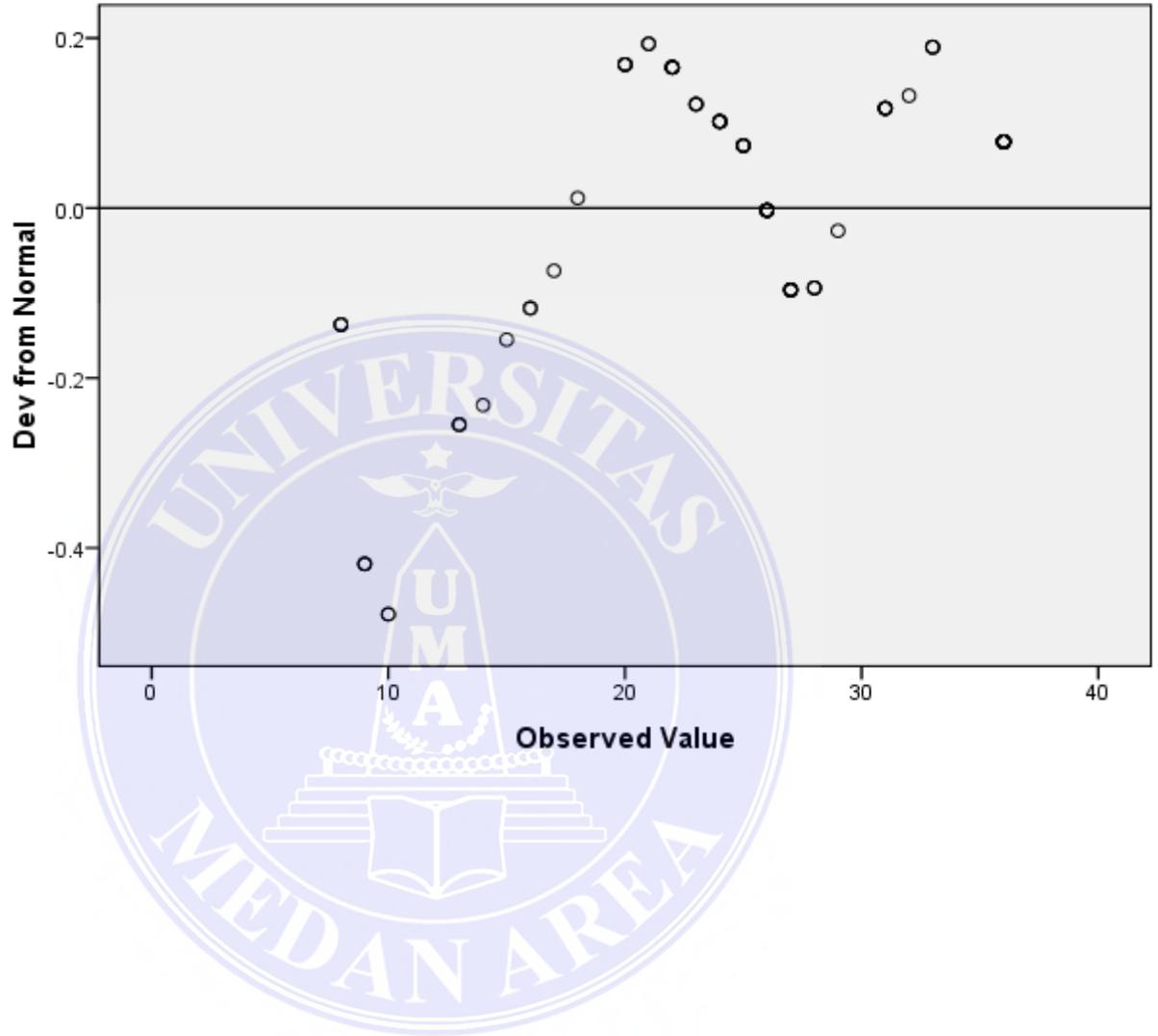
Stem width: 10

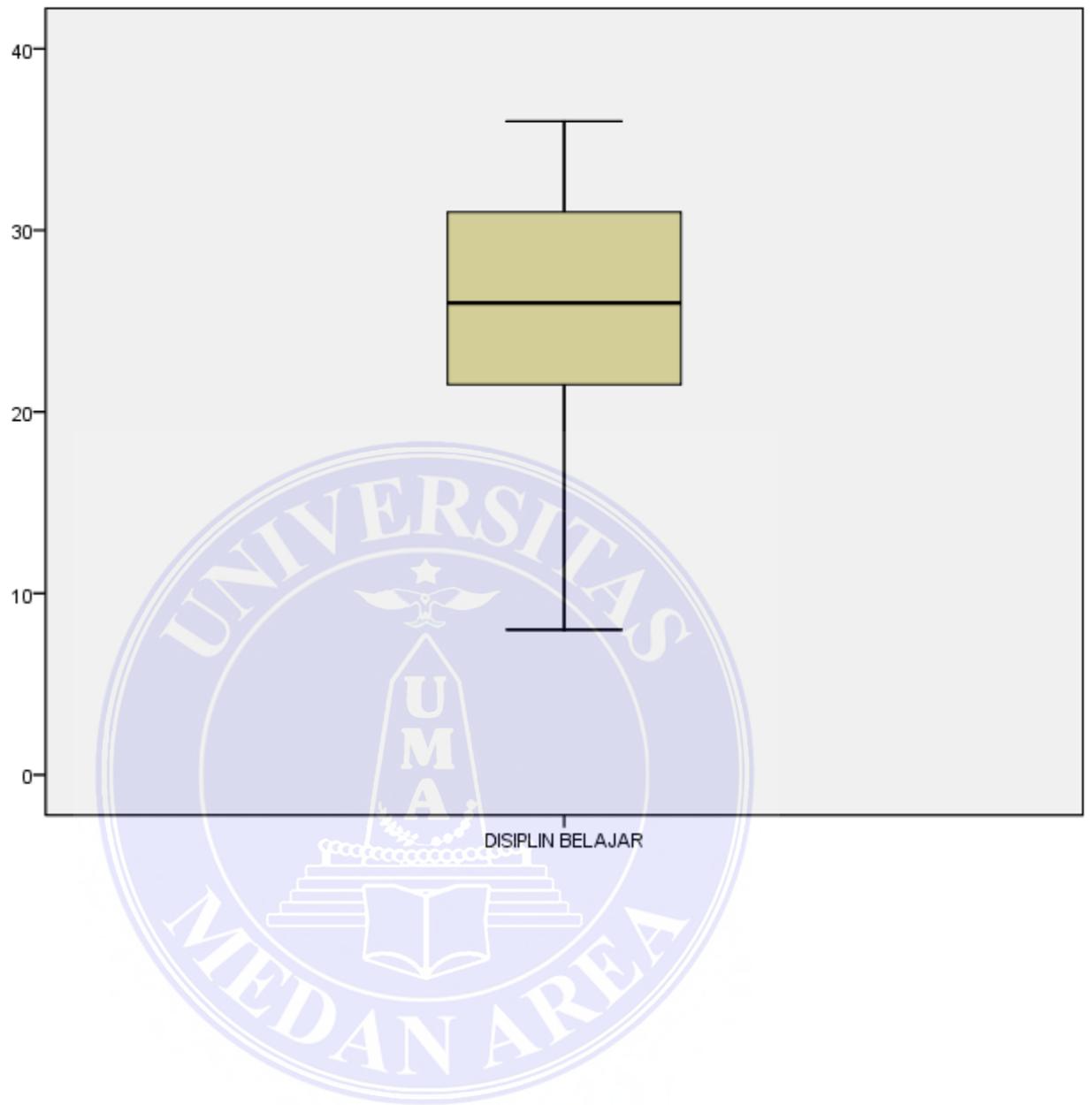
Each leaf: 1 case(s)

Normal Q-Q Plot of DISIPLIN BELAJAR

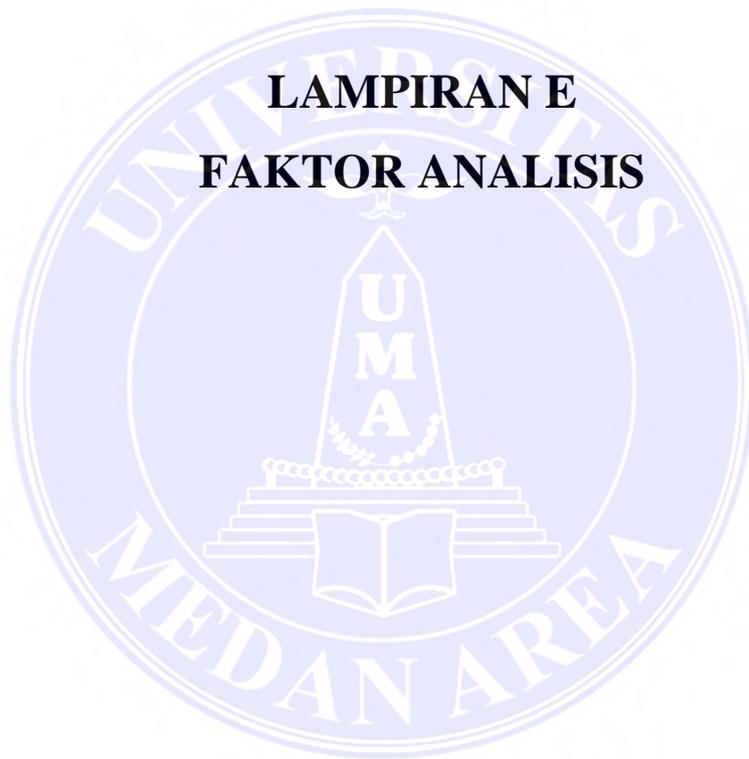


Detrended Normal Q-Q Plot of DISIPLIN BELAJAR





LAMPIRAN E
FAKTOR ANALISIS



Factor Analysis

Notes

	Output Created	10-Jun-2017 21:48:26
	Comments	
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES Faktor1 Faktor2 Faktor3 Faktor4 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS Faktor1 Faktor2 Faktor3 Faktor4 /PRINT UNIVARIATE INITIAL KMO EXTRACTION /CRITERIA MINEIGEN(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /ROTATION NOROTATE /METHOD=CORRELATION. </pre>

Resources	Processor Time	0:00:00.063
	Elapsed Time	0:00:00.111
	Maximum Memory Required	2872 (2.805K) bytes

[DataSet0] **Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	Analysis N
Non Sosial	6.84	2.242	100
Sosial	5.81	2.219	100
Psikologi	6.06	2.291	100
Fisiologis	6.40	2.234	100

KMO and Bartlett's Test

	Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.766
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	383.812
	Df	6
	Sig.	.000

Communalities

	Initial	Extraction
Non Sosial	1.000	.822
Sosial	1.000	.681
Psikologi	1.000	.924
Fisiologis	1.000	.864

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Communalities

	Initial	Extraction
Non Sosial	1.000	.822
Sosial	1.000	.681
Psikologi	1.000	.924
Fisiologis	1.000	.864

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3.291	82.267	
2	.440	11.009	93.276
3	.205	5.126	98.402
4	.064	1.598	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues	Extraction Sums of Squared Loadings		
	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	82.267	3.291	82.267	82.267

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component
	1
Non Sosial	.907
Sosial	.825
Psikologi	.961
Fisiologis	.930

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Analisis deskripsi

FREQUENCIES VARIABLES=Faktor1 Faktor2 Faktor3 Faktor4 /STATISTICS=STDDEV MEAN /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.

Frequencies



Notes

	Output Created	10-Jun-2017 21:52:10
	Comments	
Input	Data	
	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
	Syntax	FREQUENCIES VARIABLES=Faktor1 Faktor2 Faktor3 Faktor4 /STATISTICS=STDDEV MEAN /PIECHART FREQ /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	0:00:03.026
	Elapsed Time	0:00:03.584

[DataSet0]

Frequency Table

Non Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	6	6.0	6.0	6.0
	Sedang	57	57.0	57.0	63.0
	Tinggi	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	10	10.0	10.0	10.0
	Sedang	25	25.0	25.0	35.0
	Tinggi	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Psikologi

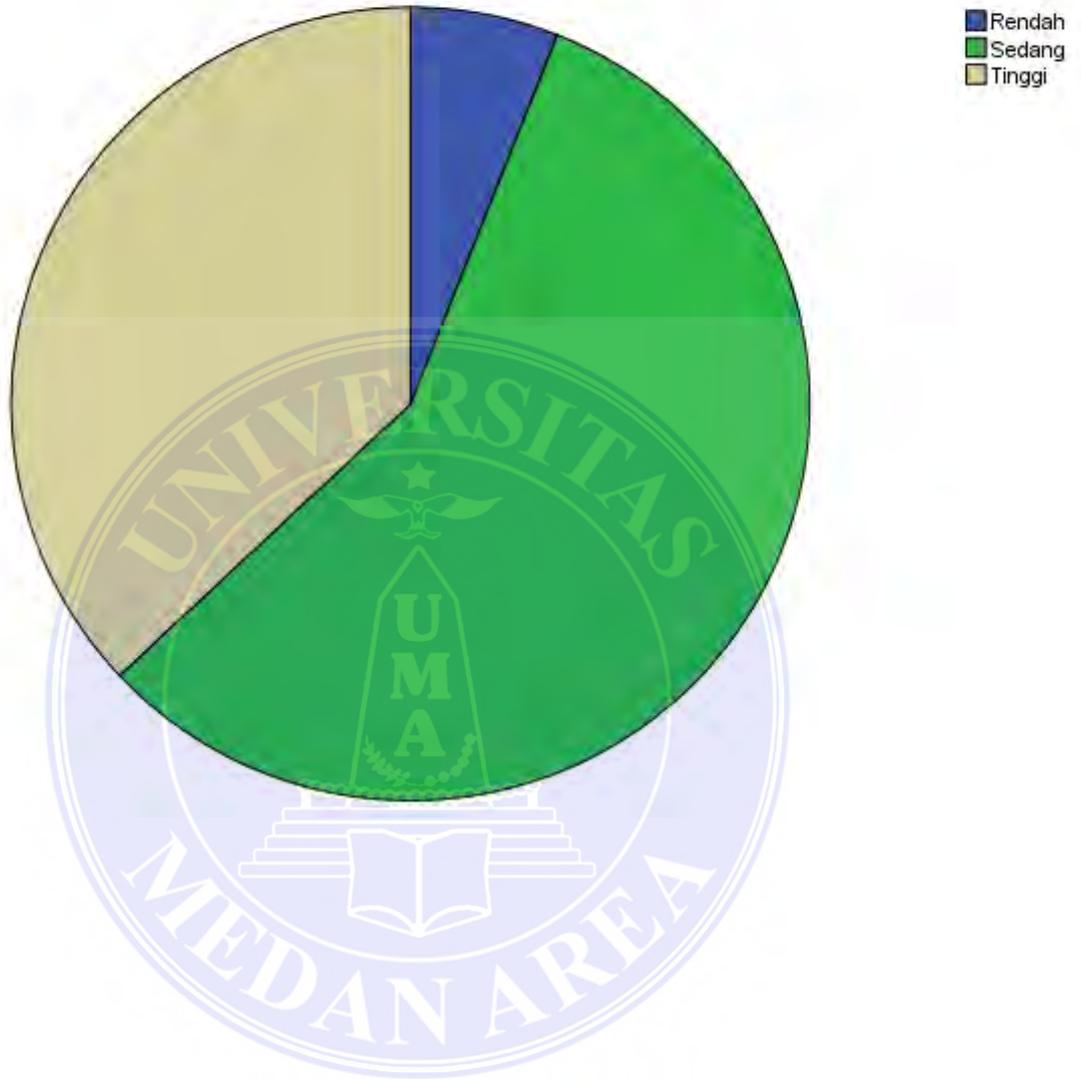
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	17.0	17.0	17.0
Sedang	53	53.0	53.0	70.0
Tinggi	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Fisiologis

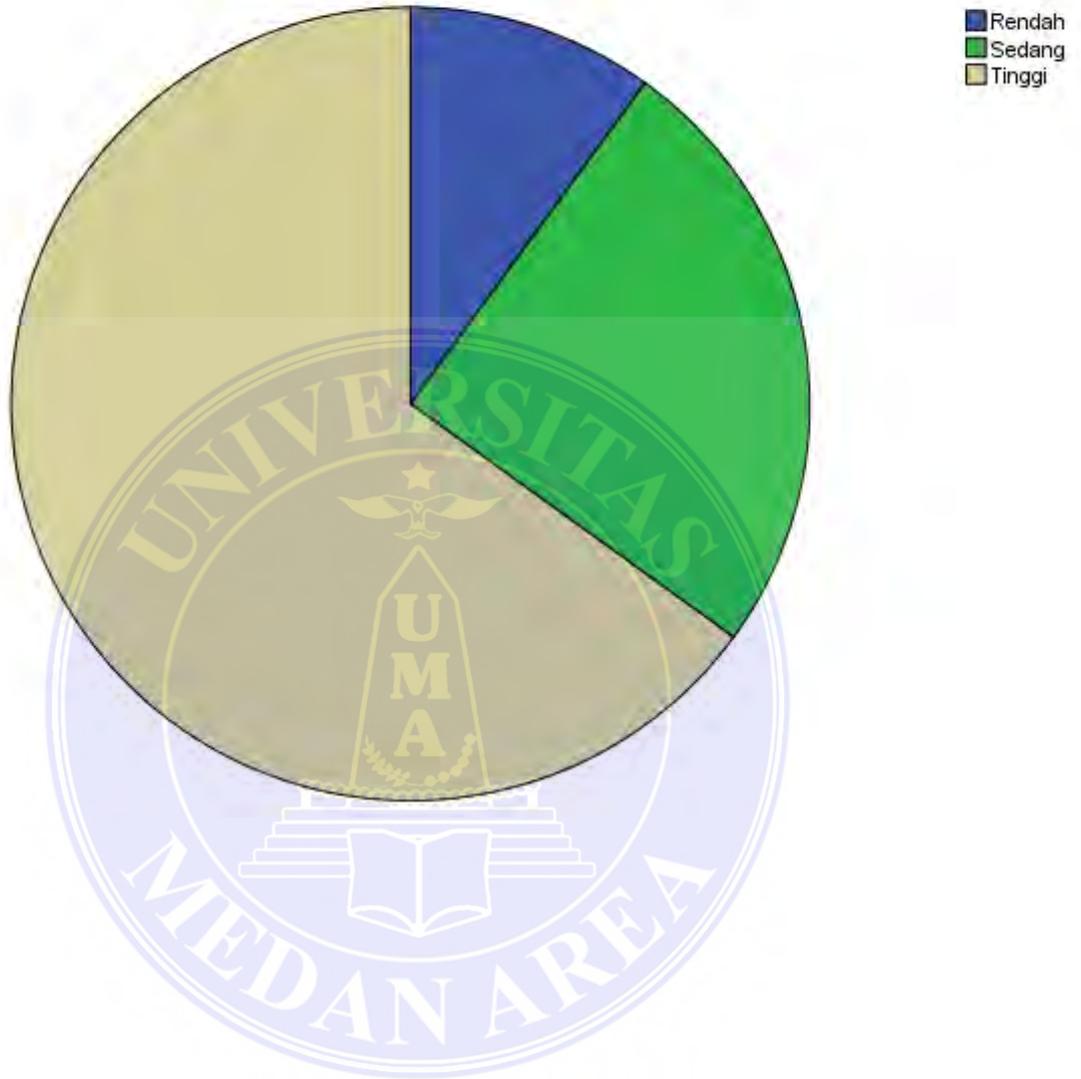
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	12	12.0	12.0	12.0
Sedang	22	22.0	22.0	34.0
Tinggi	66	66.0	66.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pie Chart

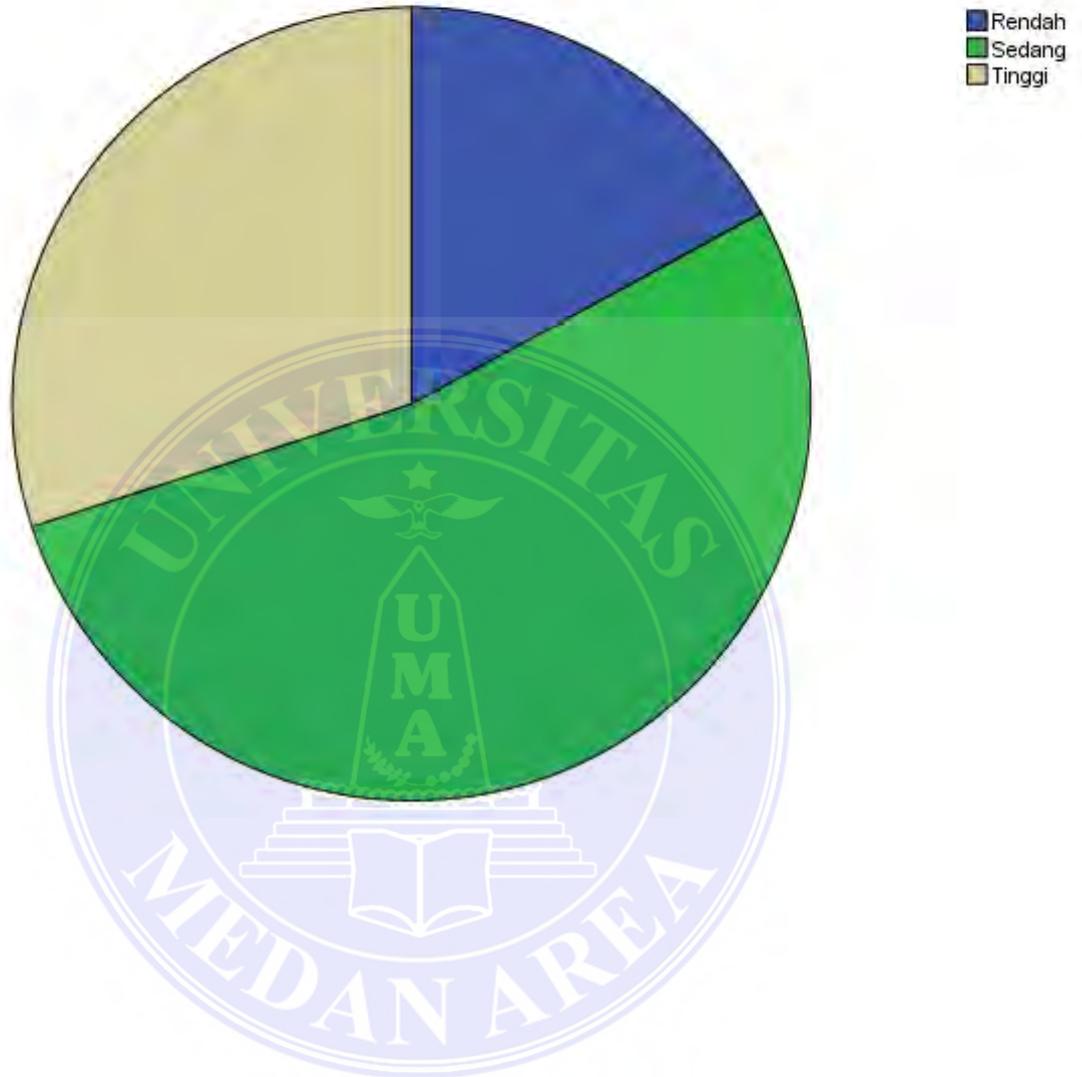
Non Sosial



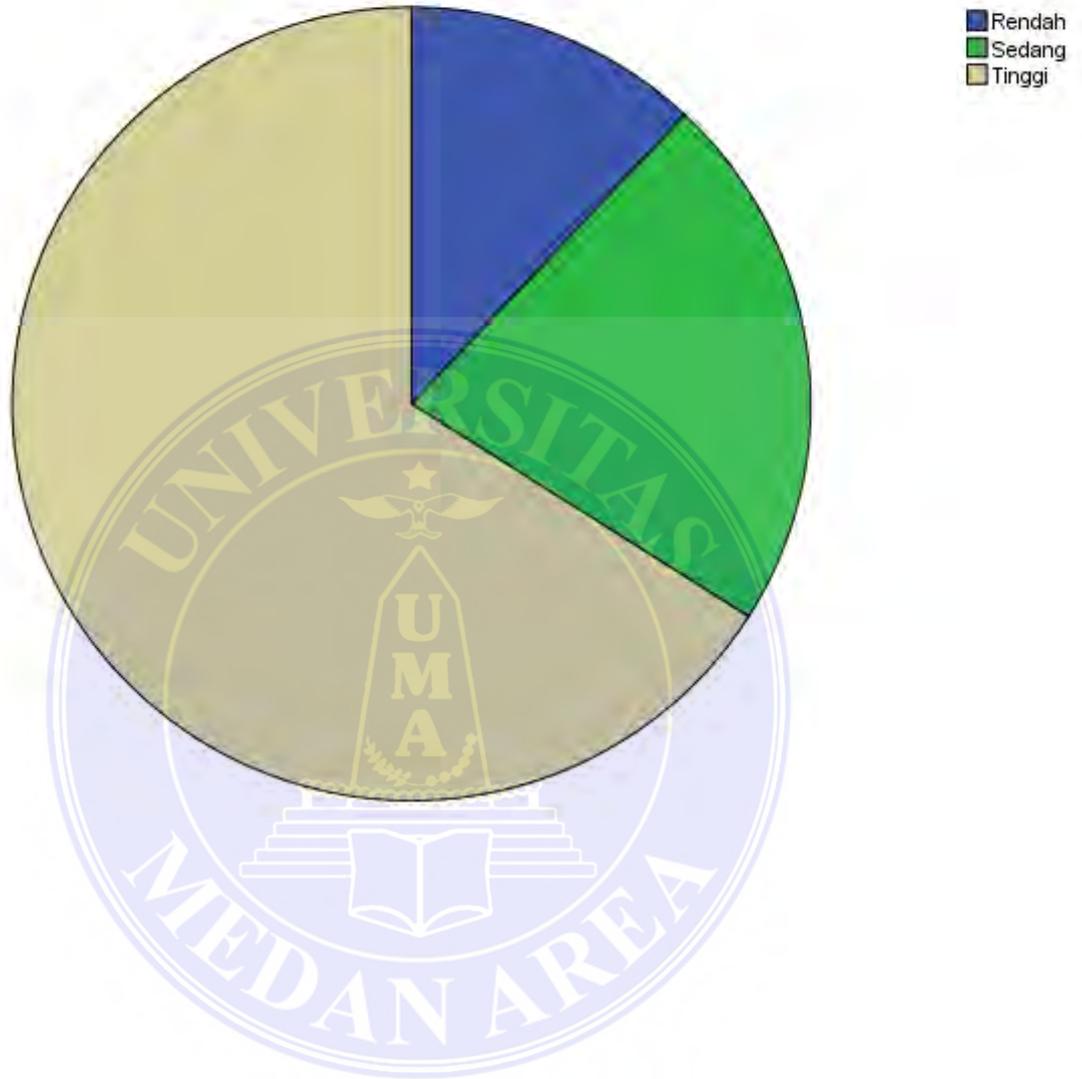
Sosial



Psikologi



Fisiologis





LAMPIRAN F

- 1. SURAT PENGANTAR UNIVERSITAS
MEDAN AREA**
- 2. SURAT SELESAI PENELITIAN**



**YAYASAN PERGURUAN GOTONG ROYONG KUALA
SMP - SMA - SMK**

**ALAMAT : Jl. Binjai – Kuala Km. 40 Kuala
Kec. Kuala Kab. Langkat Tlp. (061) 8930334**

Nomor : 1650/I05.3/SMA-GR/V/2017
Lampiran : -
Hal : SURAT SELESAI PENELITIAN

Kepada
Yth : DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UMA

Di
Tempat

Dengan Hormat

Menjawab surat Saudara No.767/FPSI/01.10/V/2017 Prihal pengiriman Mahasiswa untuk Penelitian Lapangan dalam hal pengambilan data untuk penyusunan SKRIPSI di SMA Swasta Gotong Royong Kuala .

Nama : RINI AFRITASARI Br. SINULINGGA
NPM : 13 860 0327
Prodi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi
Judul Skripsi : **Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Benar telah selesai melaksanakan Penelitian di sekolah SMA Swasta Gotong Royong Kuala.

Demikian Surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kuala, 30 Mei 2017
a.SMA Swasta Gotong Royong Kuala

MARIANSRI UTINA SEBAYANG, S.Sos, S.Pd



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 767 /FPSI/01.10/V/2017
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 18 Mei 2017

Yth,
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

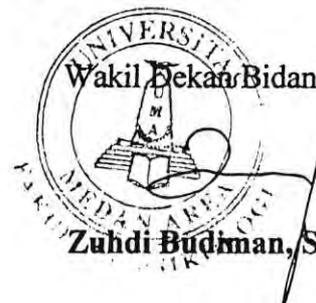
Nama : Rini Afritasari Br. Sinulingga
NPM : 13 860 0327
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di guna penyusunan skripsi yang berjudul "*Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar*".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip